

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan sebelumnya mengenai profitabilitas Bank KBMI 1 yang meraih *Top Bank Award 2024* menunjukkan bahwa Bank KBMI 1 mampu menjaga kinerja keuangan selama periode 2021 – 2023 berdasarkan analisis empat indikator utama :

1. Pada periode 2021 - 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara tercatat memiliki rata-rata ROA tertinggi karna pertumbuhan laba yang terus meningkat, dan rata-rata ROA terendah adalah PT Bank IBK Indonesia Tbk akibat penyusutan aset yang signifikan. Dibalik kontribusi pertumbuhan laba yang tinggi, ternyata tidak diikuti dengan profitabilitas yang sehat, terbukti dari rata-rata ROA PT Bank IBK Indonesia Tbk yang masih dibawah kategori ROA sehat kurang dari 1,5%.
2. Pada periode 2021 - 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara tercatat memiliki rata-rata ROE tertinggi karena kenaikan laba bersih dari kredit investasi, dan rata-rata ROE terendah adalah PT Bank Nationalnobu akibat peningkatan ekuitas dari agio saham yang signifikan. Dibalik kontribusi pertumbuhan laba yang tinggi, ternyata tidak diikuti dengan profitabilitas yang sehat, terbukti dari rata-rata ROE PT Bank Nationalnobu yang masih dibawah kategori ROE sehat kurang dari 15%.
3. Pada periode 2021 - 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tercatat memiliki rata-rata BOPO terendah berkat pengelolaan kredit yang baik, sementara, rata-rata BOPO tertinggi adalah PT Bank IBK Indonesia Tbk akibat tingginya penyisihan kerugian kredit. Dibalik kontribusi pertumbuhan laba yang tinggi, ternyata tidak seiring dengan profitabilitas yang sehat, terbukti dari rata-rata BOPO PT Bank IBK Indonesia Tbk yang masih dibawah kategori BOPO sehat lebih dari 94%.
4. Pada periode 2021 - 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara tercatat memiliki rata-rata NIM tertinggi, yakni sebesar 8,53% berkat optimalisasi sumber dana murah, dan rata-rata NIM terendah adalah

PT Bank IBK Indonesia Tbk karena belum optimal dalam meningkatkan pendapatan bunga bersih. Dibalik kontribusi pertumbuhan laba yang tinggi, ternyata tidak seiring dengan profitabilitas yang sehat, terbukti dari rata-rata NIM PT Bank IBK Indonesia Tbk yang masih dibawah kategori NIM yang sehat diatas 3%.

V.2 Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penulisan Tugas Akhir ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam menggunakan metode analisis yang lebih kompleks atau memperluas cakupan penelitian serta menggunakan data yang terbaru.
2. Bagi Bank KBMI 1, untuk bisa menekan biaya operasional, sehingga pertumbuhan laba yang dihasilkan dapat memberikan dampak pada rasio profitabilitas yang sehat.
3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi sektor perbankan di Indonesia, agar selalu meningkatkan pengawasan terhadap ban-bank untuk memastikan bahwa bank di Indonesia mematuhi regulasi yang berlaku serta menjaga kesehatan dan stabilitas bank.